

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) Sehat adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan dan cacat. Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Notoatmodjo 2007).

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi sehat jaringan keras dan lunak gigi yang terkait dengan rongga mulut, yang memungkinkan orang untuk makan, berbicara dan berinteraksi dalam masyarakat tanpa berfungsi gangguan, gangguan estetika dan ketidaknyamanan akibat penyakit, maklulasi dan kehilangan gigi, sehingga dapat menjalani kehidupan produktif secara sosial dan ekonomi (Rahmat et al., 2023). Kesehatan gigi dan mulut yang kebersihannya terjaga adalah bagian dari factor-faktor yang mendukung terciptanya gigi dan mulut yang sehat, termasuk jaringan periodontal. Keberhasilan kesehatan gigi dilakukan dengan tindakan menyikat gigi. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyikat gigi adalah teknik menyikat gigi. Teknik menyikat gigi diantaranya teknik vertikal horizontal, roll, charter, stillmen, silkuler dan bass yang telah dikembangkan sesuai indikasi masing-masing keadaan (Muchlas et al., 2021).

Menyikat gigi adalah rutinitas yang penting dan harus dipertahankan saat menjaga dan memelihara kesehatan gigi agar terhindar dari bakteri serta membersihkan sisa makanan yang melekat (Purwaningsih et al., 2022). Menyikat gigi yang tepat dapat dilakukan pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Menyikat gigi tidak hanya dilakukan pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur saja, menyikat gigi harus dilakukan setiap kali setelah makan, namun dikarenakan pada siang hari dan sore hari sebagian besar individu melakukan kegiatan diluar rumah dan tidak selalu membawa sikat gigi dan pasta

gigi, maka menyikat gigi hanya dapat dilakukan pada pagi hari dan malam hari saja (Napitupulu, 2023).

Kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur di malam hari dapat membersihkan sisa makanan yang menempel di gigi sehingga pembentukan plak selama tidur dapat dihambat dan akumulasi plak menjadi berkurang, pada malam hari terjadi penurunan sekresi *saliva*, laju aliran *saliva* selama tidur sekitar 0,03 ml/menit dengan total volume *saliva* selama tidur dalam waktu 8 jam hanya sekitar 15 ml. Waktu terpenting bagi seseorang untuk menyikat gigi adalah sebelum tidur malam, sebab aliran *saliva* menurun selama tidur dan efek protektif *saliva* menjadi hilang. *Saliva* berperan penting dalam proses pencegahan karies, berkurangnya sekresi *saliva* dapat mengurangi kemampuan membersihkan rongga mulut, dan meningkatkan pembentukan plak (Triswari, 2017).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu, tidak banyak orang yang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Menjaga kebersihan gigi dan mulut salah satunya melakukan kontrol. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengontrol pembentukan plak gigi dengan mengatur pola makan, dan melakukan tindakan secara mekanis. Pembersihan secara mekanis berupa menyikat gigi yang harus dilakukan setiap sesudah sarapan pagi dan malam hari sebelum tidur (Kurniawan et al., 2023). Perilaku kebiasaan menyikat gigi setiap hari menunjukkan ada peningkatan dari 94,7% (Riskedas 2018) menjadi 95,6% (Ski 2023). Sedangkan perilaku kebiasaan sikat gigi dengan waktu yang benar yaitu menyikat gigi 2x sehari dengan waktu menyikat gigi pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur peningkatan yang cukup 2,8% menjadi 6,2% (Ski 2023).

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2025 diketahui bahwa hasil dari 10 anak kelas V di SDN Ciawi 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya hasil lembar ceklis diperoleh bahwa perilaku menyikat gigi selama 2-3 menit terdapat 4 orang (40%) anak yang melakukannya kadang-kadang, sedangkan hasil dari kuesioner pengetahuan tentang menyikat gigi pada anak terdapat 8 anak (80%) berkriteria cukup dan 2 anak (20%)

berkriteria kurang. dari data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Kelas V SDN Ciawi 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku menyikat gigi siswa kelas V SDN Ciawi 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya” ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN Ciawi 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengetahuan serta rata-rata pengetahuan menyikat gigi siswa kelas V SDN Ciawi 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

1.3.2.2 Mengetahui perilaku serta rata-rata perilaku menyikat gigi siswa kelas V SDN Ciawi 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Responden

Menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN Ciawi 1 Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dalam perilaku menyikat gigi yang baik dan benar.

1.4.2 Bagi Kepsek dan Guru

Menambah informasi dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

1.4.3 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan buku referensi dipergustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta dapat dijadikan acuan penelitian lebih lanjut baik oleh dosen maupun mahasiswa.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan dan mempunyai kemiripan lain yang menjadikan bahan acuan yaitu:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Gambaran Pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan angka debris index pada anak kelas VII SMP Negeri 10 Kupang	Dema, 2024	Pengetahuan dan cara menyikat gigi	- Lokasi Penelitian SDN Ciawi 1 kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya - Sampel: 30 Siswa - Populasi: Siswa Kelas V
Gambaran Pengetahuan dan sikap menyikat gigi pada siswa siswi dalam mencegah karies di SDN 005 bukit kapur dumai	Ningsih dkk, 2016	Pengetahuan menyikat gigi	- Lokasi Penelitian SDN Ciawi 1 kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya - Sampel: 30 - Populasi Siswa Kelas V
Gambaran pengetahuan dan perilaku menyikat gigi pada siswa sekolah menengah pertama	Firdausy, 2022	Pengetahuan dan Perilaku menyikat gigi	- Lokasi Penelitian SDN Ciawi 1 kecamatan karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya - Sampel: 30 - Populasi Siswa kelas V